

## ABSTRAK

Indonesia menduduki peringkat kedua dengan penyakit Asam Urat setelah osteoarthritis. Menurut Riskesdas 2014, penderita Asam Urat mencapai hampir 75% penderita. Kejadian asam urat dengan bertambahnya tahun semakin meningkat, hal ini dikarenakan pola makan yang tidak sehat. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian asam urat pada warga dengan usia 40-50 tahun di Desa Karang Puri RT 04 RW 05 Sidoarjo.

Penelitian ini bersifat analitik *cross sectional*. Populasinya warga dengan usia 40-50 di Desa Karang Puri RT 04 RW 05 Sidoarjo sejumlah 80 orang, sampel sejumlah 67 responden diambil secara dengan *purposive sampling*. Variabel independen adalah pola makan, sedangkan variabel dependennya kejadian asam urat. Instrumen penelitian yaitu kuesioner, diolah menggunakan *editing, scoring, coding, processing, cleaning, tabulating*, dan di analisis dengan uji *Chi-Square* ( $\alpha=0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (62,7%) responden memiliki pola makan baik dan sebagian besar (55,2%) responden tidak mengalami asam urat. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai  $P= 0,029 < (0,05)$ , berarti ada hubungan pola makan dengan kejadian asam urat pada warga dengan usia 40-50 tahun di Desa Karang Puri RT 04 RW 05 Sidoarjo.

Dapat disimpulkan pola makan merupakan faktor resiko terjadinya asam urat. Diharapkan warga lebih aktif mencari informasi untuk menambah pengetahuannya tentang penyebab dan cara pencegahan asam urat supaya dapat menerapkan pola hidup sehat dengan cara mengkonsumsi makanan yang seimbang dan berolahraga secara teratur serta melakukan pemeriksaan secara teratur kadar asam urat.

Kata kunci : pola makan, asam urat.